

## **ABSTRAK**

### **Muhammad Ikhwan Adrian 1201020050): Perspektif Kyai Dan Santri Pesantren Al Istiqomah Terhadap Mitos Gunung Padang Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.**

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan beragam etnis dan budaya, memiliki kekayaan budaya yang heterogen, mencerminkan keragaman agama, kepercayaan, dan tradisi. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan agama tertua, berperan penting dalam pendidikan dan pembentukan sosial masyarakat Indonesia. Kyai, sebagai pemimpin pesantren, mengajarkan ajaran Islam yang sah, sementara santri mendalami pengetahuan agama dengan pendekatan rasional. Mitos-mitos yang berkembang di masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan situs-situs seperti Gunung Padang, seringkali dipandang dengan skeptisisme oleh Kyai dan santri, yang lebih mengutamakan ajaran agama dan rasionalitas dalam menilai kepercayaan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mitos-mitos yang berkembang di sekitar Gunung Padang, Desa Karyamukti, serta perspektif Kyai dan Santri Pesantren Al-Istiqomah terhadap mitos-mitos tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat naturalistik, di mana peneliti berada di dalam kondisi alamiah untuk memahami fenomena yang terjadi di masyarakat.

Gunung Padang, sebuah situs megalitikum yang terletak di Cianjur, Jawa Barat, menyimpan nilai sejarah, budaya, dan spiritual yang mendalam. Situs ini dipercaya sebagai tempat pertemuan dunia manusia dan dunia gaib, di mana batu-batu besar di Gunung Padang, seperti Batu Gamelan dan Batu Tapak Maung, memiliki makna simbolis terkait leluhur, kekuatan spiritual, dan tradisi lokal. Konteks budaya lokal dan mitos yang berkembang seputar Gunung Padang menjadi bagian penting dalam pengajaran agama Islam di pesantren-pesantren setempat, yang mengedepankan pengertian moderat antara budaya dan agama.

**Kata Kunci: Gunung Padang, Islam, Mitos.**